



INTISARI

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui diskriminasi terhadap orang Tionghoa di Indonesia melalui sebuah cerita berbahasa Mandarin yang ditulis oleh orang Tionghoa sendiri. Orang Tionghoa tersebut bernama pena Lian Hua. Lian Hua mengalami sendiri peristiwa Mei 1998 dan menuliskannya ke dalam sebuah cerita 《恐怖的日子》 (*kongbu de rizi*), yang artinya “Hari Menakutkan”. Lian Hua dalam cerita tersebut menceritakan tindakan diskriminasi yang dilakukan oleh orang pribumi Indonesia kepada orang Tionghoa. Masalah pokok yang diangkat adalah hasil penerjemahan cerita ke dalam bahasa Indonesia, kesesuaian antara cerita yang ditulis Lian Hua dengan hasil studi pustaka terkait fakta-fakta peristiwa Mei 1998, serta perasaan yang dialami oleh Lian Hua sebagai orang Tionghoa yang didiskriminasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka. Penulis menganalisis isi cerita, yaitu khusus pada peristiwa-peristiwa yang disorot dalam cerita, dikomparasikan dengan berbagai pustaka yang membahas mengenai peristiwa 1998 dan diskriminasi rasial terhadap orang Tionghoa di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita 《恐怖的日子》 adalah nyata, bukan hanya karangan yang menggambarkan situasi saat itu. Cerita ini juga menggambarkan keprihatinan terhadap berbagai bentuk diskriminasi yang dilakukan oleh orang pribumi Indonesia kepada orang Tionghoa di Indonesia.

Kata Kunci : bahasa Mandarin, penerjemahan, Peristiwa Mei 1998, diskriminasi rasial, orang Tionghoa.



ABSTRACT

This final paper aims to know about discrimination against Chinese in Indonesia from the mandarin story which written by Chinese. Lian Hua is one of the Chinese writer. She wrote her experience about the tragedy of 1998 in a story 《恐怖的日子》 (*kongbu de rizi*), it means “Scary Day”. In this story, Lian Hua told about some of the discriminative action by Indonesian against Chinese. The main issues are about the translation of the story into Indonesian language, consistency between the story and results of literature review about the facts of the tragedy of May 1998, and Lian Hua’s feelings as a witness of the tragedy.

The method of the research is literature study. The author analyzed the story, especially the incidents which are highlighted in the story. The incidents are compared with some literature which take up facts and rasial discrimination against Chinese on May 1998 in Indonesia. The results of the research are the story 《恐怖的日子》 is real, not a fiction. The story is also show concern of some discrimination form against Chinese by Indonesian people.

Keywords : Mandarin language, translation, the tragedy of May 1998, rasial discrimination, Chinese



摘要

本文的目的是了解通过一个中文故事印尼华人的种族歧视。这个中文故事是华人写的。故事的作者叫莲花。莲花对 1998 年事件有经验，她然后写她的经历成为一个故事《恐怖的日子》。在故事里讲述关于印尼人歧视性的行动对印尼华人。提出的主要问题是翻译汉语故事成印尼语，把故事与文学的结果相比，还有 Lian Hua 的感觉当一位华人。

本文使用的研究方法是文学。故事把分析，特别是故事里的一些事件与一些 1998 年和印尼华人的解种族歧视文学相比。研究的结果《恐怖的日子》是真的。那个故事也表示诗人悲痛对那个华人种族歧视。

关键词： 汉语，翻译，1998 年 5 月事件，种族歧视，华人